



## PT GIHON TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK

### PRESS RELEASE

JAKARTA, 30 Juli 2024, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (“GHON”) telah mengumumkan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang ditelaah secara terbatas oleh KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan (*Member of BDO International*) untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2024. GHON berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp 109 miliar untuk periode 30 Juni 2024, lebih tinggi 10,84% dibandingkan periode 30 Juni 2023 yang sebesar Rp 98 miliar. Di samping itu terjadi peningkatan EBITDA, untuk periode yang berakhir 30 Juni 2024 yaitu sebesar Rp 86 miliar, lebih tinggi 5,87% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 78 miliar.

Sampai dengan Juni 2024, GHON telah berhasil tumbuh dengan memiliki 1.685 penyewaan menara telekomunikasi yang terdiri dari 1.000 lokasi menara telekomunikasi dan 685 kolokasi, dari yang sebelumnya sebanyak 1.673 penyewaan menara telekomunikasi di akhir tahun 2023, sehingga rasio kolokasi GHON tercatat meningkat menjadi sebesar 1,68% dari yang sebelumnya sebesar 1,66% pada tahun 2023. Kenaikan tingkat rasio kolokasi ini disebabkan karena penyewaan kolokasi lebih banyak dibandingkan dengan penyewaan pembangunan menara telekomunikasi baru. Penyewaan menara telekomunikasi yang dimiliki GHON tersebar di berbagai wilayah nusantara, antara lain Pulau Jawa sebanyak 1.057 titik penyewaan, Sumatera 384 titik, Kalimantan 139 titik, Sulawesi 95 titik dan Nusa Tenggara 10 titik.

JAKARTA, 30 July 2024, PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (“GHON”) has released Interim Consolidation Financial Statements that have Limited Review by Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan (*Member of BDO International*) Accounting Firm for the six-months periods ended 30 June 2024. GHON has managed to record revenue by IDR 109 billion for periods of 30 June 2024, higher by 10.84% compared to the periods of 30 June 2023 by IDR 98 billion. In addition, there was an increase in EBITDA, for periods ended 30 June 2024 reaching IDR 86 billion, an higher by 5.87% compared to same periods from previous year which amounted to IDR 78 billion.

Until June 2024, GHON has managed to grow by owning 1,685 tenancies of telecommunication tower consisting of 1,000 telecommunication tower and 685 collocations, from the previous 1,673 tenancies of telecommunication tower end of 2023, so GHON collocation ratio was recorded increase to 1.68% from 1.66% in 2023. The increasing of collocation ratio was due to tenancy for collocation is more than any tenancy of new telecommunication towers construction. Telecommunication tower tenancies owned by GHON are spread across various regions of the archipelago, including Java with 1,057 tenancies, Sumatera with 384 tenancies, Kalimantan with 139 tenancies, Sulawesi with 95 tenancies and Nusa Tenggara with 10 tenancies.

Direktur Utama GHON, Rudolf P. Nainggolan menerangkan “Sepanjang periode Januari sampai dengan Juni 2024, terjadi peningkatan penyewaan menara sebesar 12 penyewaan atau bertumbuh 0,72%. Peningkatan tersebut terdiri dari 4 penyewaan menara telekomunikasi baru dan 8 penyewaan kolokasi. Kami akan terus berupaya untuk menambah penyewaan menara telekomunikasi baru dan penyewaan kolokasi.”

“Sampai dengan 30 Juni 2024, terjadi kenaikan saldo utang bank Perusahaan pada periode 30 Juni 2024 menjadi sebesar Rp 395 miliar, naik sebesar Rp 12 miliar atau sebesar 3,15% dari saldo per 31 Desember 2023 sebesar Rp 383 miliar. Kenaikan saldo utang bank tersebut terjadi karena adanya penambahan pinjaman bank. Kemudian terjadi kenaikan pada aset tetap atas menara dari sebesar Rp 1.094 miliar pada 31 Desember 2023 menjadi sebesar Rp 1.113 miliar pada periode 30 Juni 2024, dan terjadi penurunan atas laba bersih setelah pajak dari Rp 43 miliar pada periode 30 Juni 2023 menjadi Rp 41 miliar pada 30 Juni 2024. Penurunan laba bersih setelah pajak tersebut terjadi karena meningkatnya beban pokok pendapatan dari sebesar Rp 23 miliar pada periode Juni 2023, meningkat menjadi sebesar Rp 28 miliar pada periode Juni 2024. Perusahaan akan terus berupaya menghadirkan hasil kinerja terbaik, dengan penuh dedikasi dan menjaga kepercayaan sebagai prioritas utama” ungkap Yoyong selaku Direktur dari GHON.

GHON merupakan salah satu dari perusahaan penyedia infrastruktur telekomunikasi independen di Indonesia yang menyewakan menara telekomunikasi termasuk pemeliharaan kepada operator telekomunikasi di Indonesia.

The President Director of GHON, Rudolf P. Nainggolan explained, "Along the period of January to June 2024, there was an increase in tower leases reaching of 12 tenancies or growth by 0.72%. The increase consisted of 4 new tenancy towers telecommunication and 8 collocations tenancy. We keep working for the addition tenancy of new towers telecommunication and collocations tenancy.”

"Until 30 June 2024, there was a increase in the balance of the Company's bank debt for the periods ended 30 June 2024 to IDR 395 billion, rise to IDR 12 billion or increase by 3.15% from the balance as of 31 December 2023 which amounted to IDR 383 billion. The increase in bank loans was occurred due to addition bank loans. Afterwards the occurred of addition in fixed assets on towers rise from IDR 1,094 billion in 31 December 2023 to IDR 1.113 billion in 30 June 2024, and there was a decrease in net profit after tax from IDR 43 billion in period of 30 June 2023 increase to IDR 41 billion in period of 30 June 2024. Decreasing the net profit after tax occurred because the increasing of cost of revenue from IDR 23 billion in June 2023, increase to IDR 28 billion in June 2024. The Company will continue to strive for provide the best performance result with full dedication and preserve the confidence as the main priority.” said Yoyong as the Director of GHON.

GHON is the one of the independent telecommunications infrastructure providers in Indonesia that leases telecommunications towers including maintenance to telecommunication operators in Indonesia.